



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SD IT AL FITYAH PEKANBARU



OLEH:

SUAIBAH NUR

NIM. 11910820296

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SD IT AL FITYAH PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUAIBAH NUR

NIM. 11910820296

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematikas Siswa kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru” oleh Suaibah Nur NIM 910820296 disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 dzulhijjah 1444H
10 juli 2023M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19731017 200501 1 007

Pembimbing



Melly Andriani, M.Pd
NIP 197405262006042003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru yang ditulis oleh Suaibah N. NIM.11910820296 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulhijjah 1444 H /14 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1444 H
14 Juli 2023 M

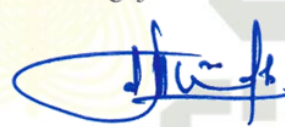
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



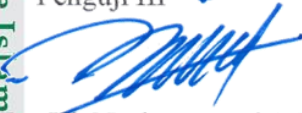
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji III



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji IV



Dr. Herlina, M.Ag

Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1001



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SUAIBAH NUR**
 NIM : **11910820296**
 Tempat Tgl. Lahir : **Panyabungan II / 19 April 2001**
 Fakultas Pascasarjana : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1**
 Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



(SUAIBAH NUR)
 NIM : 11910820296

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan kemampuan Komunikasi Matematika Siswa di Kelas V Sdit Al-Fityah Pekanbaru.”***

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Adnan Hasibuan dan ibunda Masnila Nasution yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Melly Andriani, S.Pd, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah SDIT AI-Fityah Kelas V Pekanbaru Bapak Syafradianto, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V ibu Suciani, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2018 terutama mahasiswa kelas A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 13 Ramadhan 2023

Penulis,

SUAIBAH NUR

NIM. 11910820296



PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Masnila Nasution dan Ayahanda Adnan Hasibuan tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang ,diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebaith do'a telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis patii kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Suaibah Nur, (2023): The Implementation of Contextual Teaching and Learning Model in Increasing Student Mathematics Communication Ability at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Alfityah Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student mathematics communication ability at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Alfityah Pekanbaru through Contextual Teaching and Learning model. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 22 students. The objects were Contextual Teaching and Learning model and mathematics communication ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student mathematics communication ability was still low before the action, 1 student or 5% was on very good category, 6 students or 35% were on good enough category, 7 students or 41% were on poor category, and 3 students or 17% were on very poor category. After the improvement action with Contextual Teaching and Learning model was conducted in the first cycle, student mathematics communication ability increased, 4 students or 23% were on very good category, 8 students or 47% were on good category, 3 students or 17% were on good enough category, and 2 students or 11% were on poor category. In the second cycle, student mathematics communication ability increased again, 7 students or 41% were on very good category, 7 students or 41% were on good category, and 3 students or 17% were on good enough category. Therefore, it could be concluded that Contextual Teaching and Learning model could increase student mathematics communication ability at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Alfityah Pekanbaru.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning Model, Mathematics Communication Ability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سعيبة نور، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي لترقية مهارات الاتصال الرياضي لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الفتيية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف ترقية مهارات الاتصال الرياضي لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الفتيية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو من خلال تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي. وهذا البحث هو بحث إجرائي، وأفراد البحث مدرس واحد و ٢٢ تلميذا. وموضوع البحث نموذج التعليم والتعلم السياقي ومهارات الاتصال الرياضي. وتم إجراء البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي كيمي بالنسبة المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن مهارات الاتصال الرياضي لدى التلاميذ قبل الإجراء كانت لا تزال منخفضة، حيث كان تلميذ واحد أو ٥٪ في فئة جيدة جدا، وكان ٦ تلاميذ أو ٣٥٪ في فئة مقبولة، و ٧ تلاميذ أو ٤١٪ في فئة منخفضة و ٣ تلاميذ أو ١٧٪ في فئة غير جيدة للغاية. وبعد الإجراء باستخدام نموذج التعليم والتعلم السياقي في الدورة الأولى، ترقى مهارات الاتصال الرياضي لدى التلاميذ حيث كان ٤ تلاميذ أو ٢٣٪ في فئة جيدة جدا، وكان ٨ تلاميذ أو ٤٧٪ في فئة جيدة، وكان ٣ تلاميذ أو ١٧٪ في فئة مقبولة، وتلميذان أو ١١٪ في فئة منخفضة. في الدورة الثانية، ترقى مهارات الاتصال الرياضي حيث كان ٧ تلاميذ أو ٤١٪ في فئة جيدة جدا، وكان ٧ تلاميذ أو ٤١٪ في فئة جيدة، وكان ٣ تلاميذ أو ١٧٪ في فئة مقبولة. لذلك، استنتج بأن نموذج التعليم والتعلم السياقي يرقى مهارات الاتصال الرياضي لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الفتيية الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم والتعلم السياقي، مهارات الاتصال





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	28
D. Indikator keberhasilan	30
E. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Lokasi dan waktu Penelitian	35
D. Rancangan Penelitian.....	35
1. Perencanaan/persiapan tindakan	36
2. Pelaksanaan tindakan	37
3. observasi	38
4. refleksi	39
E. Teknik pengumpulan data.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. tes	39
2. observasi	40
3. dokumentasi	40
F. Teknik Analisis data	41
1. aktivitas guru dan siswa	41
2. komunikasi matematika	42
BABIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	44
1. Sejarah SD IT Al-Fityah Pekanbaru	44
2. Visi misi SD IT Al-Fityah Pekanbaru	47
3. Struktur Organisasi	48
4. keadaan guru	49
5. Kurikulum	49
6. sarana dan prasarana	50
B. Hasil Penelitian	51
1. sebelum tindakan	51
2. hasil penelitian siklus I	53
3. siklus II	69
C. Pembahasan	84
D. Pengujian Hipotesis	93
BABV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Indikator kemampuan komunikasi matematika	33
Tabel III.1	Interval kategori aktivitas guru dan siswa.....	41
Tabel III.2	Pedoman penskoran indicator komunikasi matematika.....	42
Tabel III.3	Kualifikasi komunikasi matematika.....	43
Tabel IV.1	Profil SD IT Al-Fityah Pekanbaru	46
Tabel IV.2	Jumlah Guru yang menyusun RPP siswa.....	49
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SD IT Al-Fityah School Pekanbaru	50
Tabel IV.4	Hasil Tes kemampuan komunikasi matematika siswa Sebelum tindakan	52
Tabel IV.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Siklus I Pertemuan I	57
Tabel IV.6	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual eaching And Learning</i> Pertemuan 1 Siklus 1	59
Tabel IV.7	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual teaching And Learning</i> Pertemuan 2 siklus I.....	60
Tabel IV.8	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contectual Teaching And Learning</i> Pertemuan 2 (Siklus 1) .	62
Tabel IV. 9	Hasil observasi kemampuan komunikasi matematika siswa pada Siklus I.....	63
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual teaching And Learning</i> Siklus I pertemuan I Dan 2.....	65
Tabel IV.11	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Siklus II pertemuan 1	73
Tabel IV.12	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contectual Teaching And Learning</i> Pertemuan 1 Siklus II...	75
Tabel IV.13	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Siklus II	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

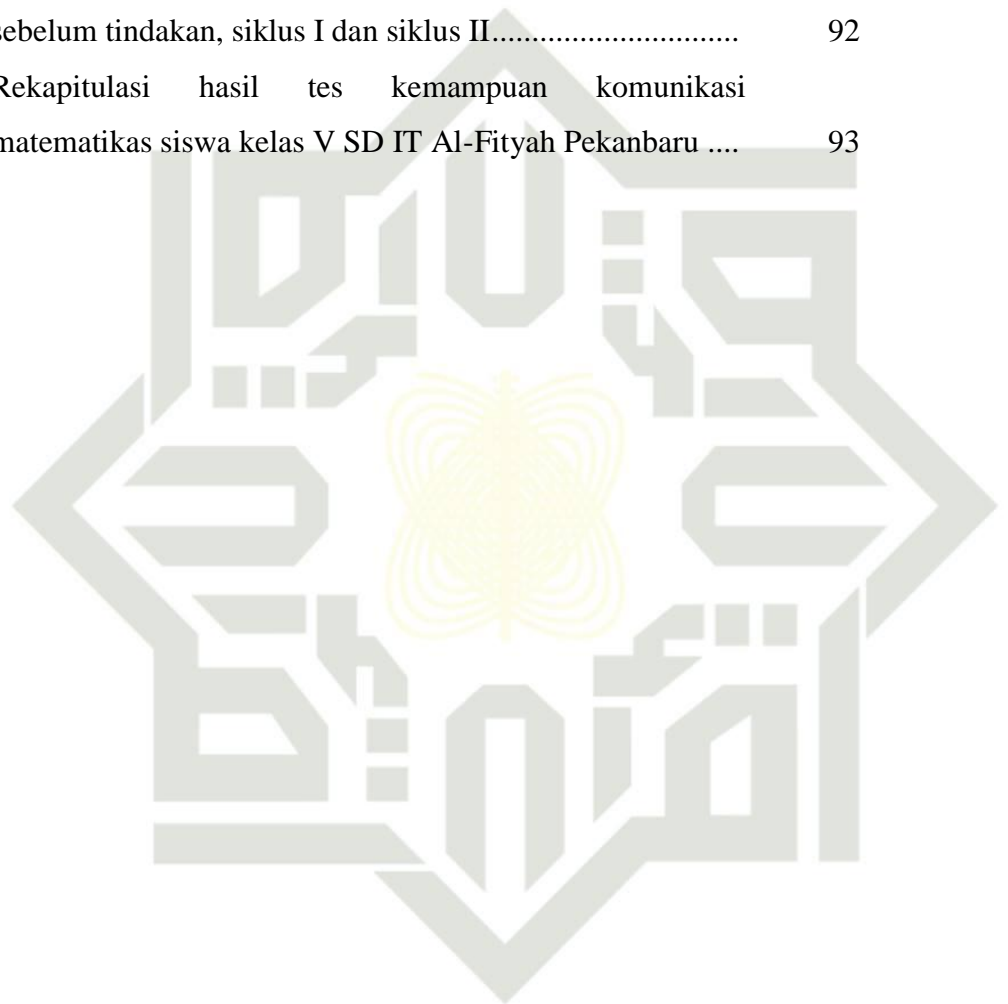
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pertemuan 2.....	76
Tabel IV.14	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Pertemuan 2 Siklus II ...	77
Tabel IV. 15	Hasil observasi kemampuan komunikasi matematika siswa pada Siklus II.....	78
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas V Model Pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> Siklus I dan II.....	80
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual teaching And Learning</i> Siklus II pertemuan I Dan 2.....	81
Tabel IV.18	Rekapitulasi Komunikasi Matematika Siswa kelas V SD It Al-Fityah Pekanbaru pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	83
Tabel IV.19	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> siklus I dan SiklusII.....	88
Tabel IV.20	Rekapitulasi Observasi Aktivitas siswa dengan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> Siklus I dan Siklus II.....	89
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	91
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil tes kemampuan Komunikasi matematis siswa kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru pada Sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar II 1	Kerangka Berfikir	29
Gambar IV.1	Grafik hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II....	88
Gambar IV.2	Grafik hasil observasi siswa siklus I dan siklus II.	90
Gambar IV.3	Grafik hasil kemampuan komunikasi matematika siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.....	92
Gambar IV. 4	Rekapitulasi hasil tes kemampuan komunikasi matematikas siswa kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru	93



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran1	Silabus Pembelajaran
Lampiran2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran3	Lembar Kerja Peserta Didik
Lampiran4	Soal Kemampuan komunikasi matematika
Lampiran5	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran6	Pedoman Skor Kemampuan Komunikasi
Lampiran7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran8	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran9	Kisi-Kisi Soal
Lampiran10	Dokumentasi
Lampiran 11	Surat-Surat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Matematika merupakan suatu ilmu yang mendasari perkembangan dan menjadi peran yang penting dalam berbagai disiplin ilmu, matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran penting yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan. Matematika adalah sebuah bahasa yang digunakan secara universal yang menjembatani bagi seluruh bidang keilmuan agar saling berkomunikasi satu sama lain. Matematika merupakan bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan.¹

Matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.² Penyajian matematika dalam bentuk simbol-simbol, diagram, tabel, rumus-rumus, istilah-istilah sehingga matematika dipandang sebagai suatu bahasa. Hal tersebut menyatakan bahwa matematika di samping merupakan alat juga berfungsi sebagai bahasa yang dapat digunakan sebagai komunikasi dalam suatu sistem pendidikan.³

Tujuan pendidikan matematika sebagaimana yang terdapat pada Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

¹ Melly Andriyani, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Think-Talk-Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah. Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, 2009, hlm 1. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

² Nur Rahmah. *Hakikat Pendidikan Matematika, al-Khwarizmi*, Volume 2, Oktober 2013, halaman 1 – 10.

³ Suyitno A. 2004. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1*. Semarang: UNNES Press

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisiensi, dan tepat dalam menyelesaikan masalah
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi, berdasarkan fenomena atau data yang ada
3. Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika⁴

Salah satu kemampuan yang cocok dan harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran matematika adalah kemampuan komunikasi, dengan kemampuan tersebut siswa dapat menguasai konsep matematika dengan mudah, dan juga membuat pembelajaran aktif tidak monoton. Hal ini juga sesuai dengan keempat

⁴Permendikbud, Kurikulum, Sekolah Menengah Pertama/madrasah tsanawiyah, (Jakarta: Pustaka Setia), 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kompetensi yang harus dimiliki siswa di abad 21 yang disebut 4C, yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* (berfikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (keterampilan berkomunikasi), dan *Ability to work Collaboration* (kemampuan untuk bekerja sama).⁵

Komunikasi matematis adalah satu kompetensi dasar matematis yang esensial dari matematika dan pendidikan matematika. Tanpa komunikasi yang baik, maka perkembangan matematika akan terhambat. Simbol merupakan lambang atau media yang mengandung maksud dan tujuan tertentu.⁶ Berdasarkan penjelasan diatas, komunikasi matematis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada pendidikan dasar, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan pembelajaran matematika pada poin yang ke empat.

Faktanya dilapangan kemampuan komunikasi matematis anak sekolah dasar masih tergolong rendah sebagaimana hasil tes awal yang penelitian lakukan pada tanggal 19 januari 2023 di kelas V An-Nawawi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fitrah Pekanbaru.⁷ Rendahnya komunikasi matematis siswa tampak dari hasil belajar mereka dalam menjawab soal tes komunikasi matematis pada mata pelajaran matematika, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 17 orang siswa 12 orang atau 70,58% yang tidak dapat memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri
2. Dari 17 orang siswa 9 orang atau 54,94% yang tidak dapat merefleksikan ide-ide matematika ke dalam benda-benda nyata maupun gambar

⁵ Resti Septikasari, Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol 8, Edisi 2, 2018, hlm 108.

⁶ Natonal Coucil of Teachers of Mathematics. (1993). Professional Standards For Teaching Mathematics. Reston, Va: NCTM

⁷Sumber data hasil observasi awal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 17 orang siswa 10 orang atau 58,82% yang tidak dapat mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.

Dari gejala-gejala yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi matematika pada siswa masih kurang. Padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada siswa, seperti memberikan tugas matematika dalam berbagai variasi, guru juga telah membangun sebuah komunitas dikelas sehingga para siswa merasa bebas mengekspresikan pemikirannya dan siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal berdasarkan contoh yang diberikan.

Dari pemaparan sebelumnya jelas bahwa kemampuan siswa dalam komunikasi matematis perlu mendapat perhatian untuk lebih dikembangkan. Komunikasi matematis merupakan kemampuan yang diperlukan dalam belajar matematika dan sangat diperlukan dalam kecakapan untuk menghadapi masalahnya sendiri. Rendahnya kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Dari hasil observasi awal diperoleh data bahwa sebagian siswa dapat menyelesaikan soal tetapi tidak dapat menjelaskan jawaban yang mereka berikan. Siswa hanya mengikuti langkah-langkah yang diberikan guru pada contoh soal. Siswa tidak dapat menjelaskan alasan dari setiap langkah yang mereka kerjakan. Hal ini terjadi karena kemampuan komunikasi matematis mereka masih rendah.

Salah satu pembelajaran yang dapat membawa siswa agar dapat meningkatkan kualitas intelektual serta kehidupan yang lebih baik adalah dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran matematika yang bermakna. Tugas dan peran guru bukan lagi sebagai pemberi informasi (*transfer of knowleage*), tetapi sebagai pendorong siswa belajar (*stimulation of learning*) agar dapat mengkontruksi sendiri pengetahuannya melalui berbagai aktivitas.

Salah satu alternative pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang bertujuan untuk mendorong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks-konteks dalam kehidupan sehari hari, yaitu dengan konteks pribadi, sosial dan budaya⁸

Berdasarkan latar belakakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dengan judul:

” Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa di kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru “

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari, dari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan

⁸ Jhonson, *contextual teaching and learning*, Bandung: Kaifa, E. 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Siswa didorong untuk mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya.

kemampuan komunikasi matematika secara tertulis, merupakan kemampuan yang dilaksanakan melalui tulisan, gambar, tabel dan sebagainya yang menggambarkan ide ide matematika, merefleksikan benda-benda nyata, membuat model situasi atau persoalan menggunakan metode lisan, tertulis konkret, grafik, dan aljabar; serta mengevaluasi ide-ide, simbol, istilah pada informasi matematika.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa di kelas V SD IT AL FITYAH Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa dikelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru

⁹anik yuliani, *meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada mahasiswa melalui pendekatan contextual teaching and learning (ctl)*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STP Siliwangi Bandung, Vol 4, No.1, Februari 2015

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Secara teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mempergunakan metode-metode dan strategi-strategi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat mengkomunikasikan pelajaran dengan baik.

Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk guru agar dapat meningkatkan komunikasi siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

a. Pengertian Metode *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran kontekstual *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil.

Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual.



Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).¹⁰

b. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Johnson ada 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningfull connection*). Siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*).
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*doing significant work*). Siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai pelaku bisnis dan sebagai anggota masyarakat.

¹⁰ Edu-Mat, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4, Nomor 1, April 2016, hlm 32 – 39
 Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd, Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning), *Logaritma* Vol. II, No.01 Januari 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Belajar yang diatur sendiri (*self-regulated learning*). Siswa melakukan kegiatan yang signifikan : ada tujuannya, ada urusannya dengan orang lain, ada hubungannya dengan penentuan pilihan, dan ada produknya atau hasilnya yang sifatnya nyata.
- 4) Bekerja sama (*collaborating*). Siswa dapat bekerja sama. Guru dan siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, guru membantu siswa memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan salingberkomunikasi.
- 5) Berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*). Siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif : dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti.
- 6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa (*nurturing the individual*). Siswa memelihara pribadinya : mengetahui, memberi perhatian, memberi harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Siswa tidak dapat berhasil tanpa dukungan orang dewasa.
- 7) Mencapai standar yang tinggi (*reaching high standard*). Siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi : mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya. Guru memperlihatkan kepada siswa cara mencapai apa yang disebut “*excellence*”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menggunakan penilain autentik (*using authentic assessment*). Siswa menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna. Misalnya, siswa boleh menggambarkan informasi akademis yang telah mereka pelajari untuk dipublikasikan dalam kehidupan nyata.¹¹

c. Komponen Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Terdapat 7 (tujuh) komponen pembelajaran kontekstual yaitu, konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.

1) Konstruktivisme (*Constructivism*).

Konstruktivisme adalah mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Menurut Sardiman, teori atau aliran ini merupakan landasan berfikir bagi pendekatan kontekstual (CTL). Pengetahuan bagi para siswa adalah sesuatu yang dibangun atau ditemukan oleh siswa itu sendiri. Jadi pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang diingat siswa, tetapi siswa harus merekonstruksi pengetahuan itu kemudian memberi makna melalui pengalaman nyata.¹²

¹¹ Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PLP, 2002). hlm.13.

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menemukan (*Inquiry*).

Menemukan atau inkuiri adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada proses pencarian penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, yaitu proses pemindahan dari pengamatan menjadi pemahaman sehingga siswa belajar menggunakan keterampilan berfikir kritis.¹³

3) Bertanya (*questioning*).

Bertanya, yaitu mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui dialog interaktif melalui tanya jawab oleh keseluruhan unsur yang terlibat dalam komunitas belajar. Dengan penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan hasil pembelajaran yang lebih luas dan mendalam. Dengan mengajukan pertanyaan, mendorong siswa untuk selalu bersikap tidak menerima suatu pendapat, ide atau teori secara mentah. Ini dapat mendorong sikap selalu ingin mengetahui dan mendalami (*curiosity*) berbagai teori, dan dapat mendorong untuk belajar lebih jauh.

4) Masyarakat Belajar (*learning community*).

Konsep masyarakat belajar (*learning community*) ialah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Guru dalam pembelajaran kontekstual (CTL) selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Siswa yang pandai mengajari yang lemah, yang sudah tahu

¹³ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi tahu yang belum tahu, dan seterusnya. Dalam praktiknya “masyarakat belajar” terwujud dalam pembentukan kelompok kecil, kelompok besar, mendatangkan ahli ke kelas, bekerja sama dengan kelas paralel, bekerja kelompok dengan kelas di atasnya, bekerja sama dengan masyarakat.¹⁴

5) Pemodelan (*modeling*).

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh guru akan mengalami hambatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa yang cukup heterogen. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seseorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya.

6) Refleksi (*reflection*).

Tentang bagaimana siswa bisa menjadi sadar dengan proses berpikir mereka sendiri dan bisa terbuka kepada orang lain. Dengan refleksi siswa bisa menilai mengenai “bagaimana” dan “mengapa” sebuah pembelajaran bisa berlangsung, dan mengerti apa yang harus dilakukan setelah pembelajaran selesai.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realisasi praktik di kelas dirancang pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dengan cara guru menyisakan waktu untuk memberikan kesempatan bagi para siswa melakukan refleksi berupa :

- a. Pertanyaan langsung tentang apa-apa yang di peroleh hari itu.
- b. Catatan atau jurnal di buku siswa.
- c. Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu.
- d. Diskusi.
- e. Hasil karya..

7) Penilaian Otentik (*authentic assessment*).

Suatu proses evaluasi yang melibatkan berbagai bentuk pengukuran terhadap kinerja yang mencerminkan pembelajaran siswa, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Penilaian otentik merupakan suatu penilaian atas perkembangan peserta didik, karena penilaian otentik ini menitik beratkan pada kemampuan dan perkembangan mereka dalam belajar, sehingga dengan penilaian ini mampu menggambarkan sikap, ketrampilan, pengetahuannya sebelum dan sesudah mereka belajar, serta mereka mampu menerapkannya.¹⁵

Karakteristik penilaian Autentik:

- a) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.

¹⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta.
- d) Berkesinambungan.
- e) Terintegrasi.
- f) Dapat digunakan sebagai feedback.

Data ini dapat berupa tes tertulis, proyek (laporan kegiatan), karya siswa, performance (penampilan presentasi) yang terangkum dalam portofolio siswa.

d. Langkah langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Nurhadi, dkk menjelaskan langkah langkah pembelajaran model pembelajaran *Contextual teaching And Learning* adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Konstruktivisme (*Constructivism*).

Konstruktivisme adalah mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Menurut Sardiman, teori atau aliran ini merupakan landasan berfikir bagi pendekatan kontekstual (CTL). Pengetahuan bagi para siswa adalah sesuatu yang dibangun atau ditemukan oleh siswa itu sendiri. Jadi pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang diingat siswa, tetapi siswa harus merekonstruksi

¹⁶Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya* Dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan itu kemudian memberi makna melalui pengalaman nyata.¹⁷

2. Menemukan (*Inquiry*).

Menemukan atau inkuiri adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada proses pencarian penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, yaitu proses pemindahan dari pengamatan menjadi pemahaman sehingga siswa belajar menggunakan keterampilan berfikir kritis.¹⁸

3. Bertanya (*questioning*).

Bertanya, yaitu mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui dialog interaktif melalui tanya jawab oleh keseluruhan unsur yang terlibat dalam komunitas belajar. Dengan penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan hasil pembelajaran yang lebih luas dan mendalam. Dengan mengajukan pertanyaan, mendorong siswa untuk selalu bersikap tidak menerima suatu pendapat, ide atau teori secara mentah. Ini dapat mendorong sikap selalu ingin mengetahui dan mendalami (*curiosity*) berbagai teori, dan dapat mendorong untuk belajar lebih jauh.

4. Masyarakat Belajar (*learning community*).

Konsep masyarakat belajar (*learning community*) ialah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Guru

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 223.

¹⁸ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembelajaran kontekstual (CTL) selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Siswa yang pandai mengajari yang lemah, yang sudah tahu memberi tahu yang belum tahu, dan seterusnya. Dalam praktiknya “masyarakat belajar” terwujud dalam pembentukan kelompok kecil, kelompok besar, mendatangkan ahli ke kelas, bekerja sama dengan kelas paralel, bekerja kelompok dengan kelas di atasnya, bekerja sama dengan masyarakat.¹⁹

5. Pemodelan (*modeling*).

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh guru akan mengalami hambatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa yang cukup heterogen. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seseorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya.

6. Refleksi (*reflection*).

Tentang bagaimana siswa bisa menjadi sadar dengan proses berpikir mereka sendiri dan bisa terbuka kepada orang lain. Dengan refleksi siswa bisa menilai mengenai “bagaimana” dan “mengapa”

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah pembelajaran bisa berlangsung, dan mengerti apa yang harus dilakukan setelah pembelajaran selesai.

Realisasi praktik di kelas dirancang pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dengan cara guru menyisakan waktu untuk memberikan kesempatan bagi para siswa melakukan refleksi berupa :

- f. Pertanyaan langsung tentang apa-apa yang di peroleh hari itu.
 - g. Catatan atau jurnal di buku siswa.
 - h. Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu.
 - i. Diskusi.
 - j. Hasil karya..
7. Penilaian Otentik (*authentic assessment*).

Suatu proses evaluasi yang melibatkan berbagai bentuk pengukuran terhadap kinerja yang mencerminkan pembelajaran siswa, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Penilaian otentik merupakan suatu penilaian atas perkembangan peserta didik, karena penilaian otentik ini menitik beratkan pada kemampuan dan perkembangan mereka dalam belajar, sehingga dengan penilaian ini mampu menggambarkan sikap, ketrampilan, pengetahuannya sebelum dan sesudah mereka belajar, serta mereka mampu menerapkannya.²⁰

Karakteristik penilaian Autentik:

²⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 119



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- h) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.
- i) Yang diukur keterampilan dan performasi, bukan mengingat fakta.
- j) Berkesinambungan.
- k) Teritegrasi.
- l) Dapat digunakan sebagai feedback.

Data ini dapat berupa tes tertulis, proyek (laporan kegiatan), karya siswa, performance (penampilan presentasi) yang terangkum dalam portofolio siswa.

e Kelebihan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

- 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM.
- 2) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif
- 3) Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.
- 4) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- 5) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 6) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.



- 7) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

- 1) Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama.
- 2) Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam PBM
- 3) Dalam proses pembelajaran dengan model CTL akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya.
- 4) Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan CTL ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.
- 5) Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model CTL ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 6) Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lesan akan mengalami kesulitan sebab CTL ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan soft skill daripada kemampuan intelektualnya.
- 7) Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
- 8) Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam CTL ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan

2. Komunikasi Matematika

a. Pengertian Komunikasi Matematika

Kemampuan Komunikasi matematika tidak hanya dilakukan melalui lisan saja, tetapi dapat pula dilakukan dalam bentuk tulisan. Komunikasi lisan terdiri dari membaca, mendengar, diskusi, menjelaskan dan saling tukar pikiran. Sedangkan komunikasi tulisan terdiri dari mengungkapkan ide atau gagasan matematika pada peristiwa dunia nyata melalui gambar atau grafik, tabel, dan mengungkapkannya dengan bahasa sehari-hari yang dijelaskan diatas kertas.²¹ Komunikasi secara tertulis dapat meningkatkan daya ingat mengenai konsep dan

²¹Julia, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT dan Pelatihan Berpikir Suprasional*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 111.



memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan fikiran. Komunikasi secara lisan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan pendapat atau argumen yang berkaitan dengan topik-topik atau konsep-konsep dalam pembelajaran.

Para pendidik melihat komunikasi kelompok sebagai metode pendidikan yang efektif. Para pemimpin menemukan komunikasi kelompok sebagai alat yang tepat untuk melahirkan gagasan-gagasan kreatif. Para psikiater berpendapat komunikasi kelompok sebagai alat untuk memperbaharui kesehatan mental. Para ideolog juga berpendapat komunikasi kelompok sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran politik ideologi.²²

Komunikasi berdasarkan ruang lingkup ada secara internal dan eksternal. Internal yaitu jenis komunikasi yang dalam ruang lingkup organisasi. Eksternal yaitu komunikasi yang terjalin antar organisasi dan masyarakat dalam berbagai macam bentuk. Banyak manfaat yang kita temui dalam komunikasi ini diantaranya, untuk menyampaikan informasi, sebagai penyampai pendapat agar dapat diterima masyarakat luas, untuk mempelajari situasi yang terjadi dan menghindari adanya kesalahpahaman.

Peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi matematika dapat mendorong pengetahuan siswa baik secara lisan yaitu melalui

²²Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan-keterangan dan diagram sedangkan tulisan melalui simbol-simbol matematika.

b. Indikator Komunikasi Matematika

Indikator kemampuan komunikasi matematis siswa menurut

NCTM meliputi :

- 1) Memodelkan situasi-situasi dengan menggunakan gambar, grafik dan ekspresi aljabar
- 2) Mengungkapkan dan menjelaskan pemikiran tentang ide-ide dan situasi-situasi matematis
- 3) Menjelaskan ide dan definisi matematis
- 4) Membaca, mendengarkan, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide matematis
- 5) Mendiskusikan ide-ide matematis dan membuat dugaan-dugaan dan alasan-alasan yang meyakinkan
- 6) Menghargai nilai, notasi matematika, dan perannya dalam masalah sehari-hari dan pengembangan matematika dan disiplin ilmu lainnya.²³

Serupa dengan rincian indikator dari NCTM, merinci indikator komunikasi matematis ke dalam beberapa kegiatan matematis, antara lain:

- 1) Menyatakan benda-benda nyata, situasi, dan peristiwa sehari-hari kedalam bentuk model matematika (gambar, tabel, diagram, grafik, ekspresi aljabar)

²³ Suparno,P. (1997). Filsafat Konstruktifisme dalam pendidikan. Yogyakarta: Kanisius



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjelaskan ide, dan model matematika (gambar, tabel, diagram, grafik, ekspresi aljabar) ke dalam bahasa biasa
- 3) Menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang dipelajari
- 4) Mendengarkan, berdiskusi dan menulis tentang matematika
- 5) Membaca dengan pemahaman suatu presentasi tertulis
- 6) Membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi dan generalisasi.²⁴

Indikator kemampuan komunikasi matematis lainnya dikemukakan Kementerian Pendidikan Ontario tahun 2005 sebagai berikut:²⁵

- 1) *Written text*, yaitu memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri membuat model situasi atau persolan menggunakan lisan, tulisan, konkret, grafik dan aljabar, menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari, mendengarkan, mendiskusikan, dan menulis tentang matematika, membuat konjektur, menyusun argumen dan generalisasi
- 2) *Drawing*, yaitu merefleksikan benda-benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematika
- 3) *Mathematical expressions*, yaitu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.

²⁴ NCTM, Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis, 2014

²⁵ Hendriyana dkk, Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa, (Bandung: PT Refika Aditama), 2018 hlm 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Dengan Komunikasi Matematika

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berorientasi pada keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara maksimal, dan mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adanya prinsip keterbukaan dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadikan siswa lebih dapat mengembangkan diri sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik untuk mengekspresikan dirinya sebagai seorang ilmuwan. Cara pengembangan kemampuan komunikasi matematika tersebut memiliki kesesuaian dengan prinsip pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menekankan pada aktifitas siswa seperti pengalaman dalam kehidupan untuk memperoleh pengetahuan. Siswa memiliki kesempatan untuk melakukan proses penemuan pengetahuan melalui konteks nyata.

Para ahli komunikasi umumnya sependapat bahwa siswa mudah memahami simbol yang rumit dan abstrak dengan contoh-contoh konkrit dan dikerjakan bersama-sama.²⁶ Berdasarkan pendapat ini jelaslah sudah bahwa masalah-masalah konkrit atau nyata (*kontesktual*) dapat menunjang siswa untuk dapat meningkatkan komunikasi matematika siswa, masalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta hubungannya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan pembelajaran

²⁶ Isjoni, Pembelajaran Kooperatif (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 71



Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat menggiring siswa ikut aktif dalam pembelajaran dengan arahan dan bimbingan guru. Arahan dan bimbingan guru bertujuan agar ide-ide yang dikemukakan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendekatan ini juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Penelitian Yang Relevan

Peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini agar penelitian ini lebih kuat, yaitu:

1) Penelitian yang dilakukan Dian febrinal, yang berjudul “Peningkatan kemampuan Komunikasi Matematis melalui *Contextual Teaching and learning* (CTL)”. Menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan komunikasi matematis siswa dan aktivitas siswamencatat hasil diskusi kelompok/membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan yang relevan mencapai kategori baik sekali.²⁷

2) Penelitian ini dilakukan Mardiani Sukri, yang berjudul “Penerapan *Contextual teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di kelas V SDN Inpres Balaroa Palu”. Menyimpulkan bahwa penerapan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda

²⁷Dian febrinal, yang berjudul “Peningkatan kemampuan Komunikasi Matematis melalui *Contextual Teaching and learning* (CTL)”.”, *Jurnal of Mathematics*, Volume III, No. 02, 2017. No. Rita Yuniarti, Dkk, yang berjudul “Hubungan kemampuan komunikasi matematika dengan self system siswa SMP melalui pendekatan CTL pada materi Segi Empat “ (jurnal nasional pendidikan matematika, maret 2018 vol.2 np, 1, hal, 62)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

mengikuti komponen, yaitu (1) konstruktivis, (2) bertanya, (3) penemuan, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi.²⁸

Penelitian ini dilakukan Eni Yurika, yang berjudul “ Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap kemampuan Matematis Siswa kelas VII Mts”. Menyimpulkan bahwa Pembelajaran dengan CTL memungkinkan siswa untuk menerapkan pemahaman maupun pengetahuan akademik yang dimilikinya dalam kehidupan nyata siswa sehingga membuat proses pembelajaran siswa lebih bermakna.²⁹

Penelitian ini dilakukan Anik Yuliani yang berjudul : “Meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada mahasiswa melalui pendekatan *contextual teaching and learning (ctl)*”. Menyatakan bahwa Pendekatan CTL terdapat komunitas belajar yang memfasilitasi mahasiswa agar dapat mengungkapkan proses berpikir dan berargumentasi, sehingga kemampuan komunikasi matematik mahasiswa dapat lebih baik³⁰.

Penelitian ini dilakukan Amalia Firmansyah, Hasanuddin, dan Zulkifli Nelson Yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis berdasarkan Pengetahuan Awal Siswa Madrasah Tsanawiyah”. Menyatakan bahwa Pembelajaran kontekstual CTL merupakan suatu proses pendidikan

Mardiani Sukri, yang berjudul “Penerapan *Contextual teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di kelas V SDN Inpres Balaroa Palu.”, *Jurnal Matematika*, volume III No. 02, September 2016.

²⁹ Yuni Erika, pengaruh pendekatan CTL terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII Mts, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara medan, 2020

³⁰ Anik Yuliani, *meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada mahasiswa melalui pendekatan contextual teaching and learning (ctl)*, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 4, No.1, Februari 2015



bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya dan menjadikannya dasar pembelajaran dengan kemampuan komunikasi matematis siswa.³¹

C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran matematika masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Untuk itu guru perlu mengubah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa, dan jawabannya ada pada model pembelajar *Contextual Teaching And Learning*, model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan juga kemampuan komunikasi matematika siswa.

Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa yang dapat dilihat pada gambar II.1 berikut:

³¹Amalia Firmansyah, Hasanuddin, dan Zulkifli Nelson, Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis berdasarkan Pengetahuan Awal Siswa Madrasah Tsanawiyah, (Journal for Research in Mathematics Learning) p-ISSN: 2621-7430 | e-ISSN: 2621-7422 Vol. 1, No. 1, Juni 2018, 1–10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha

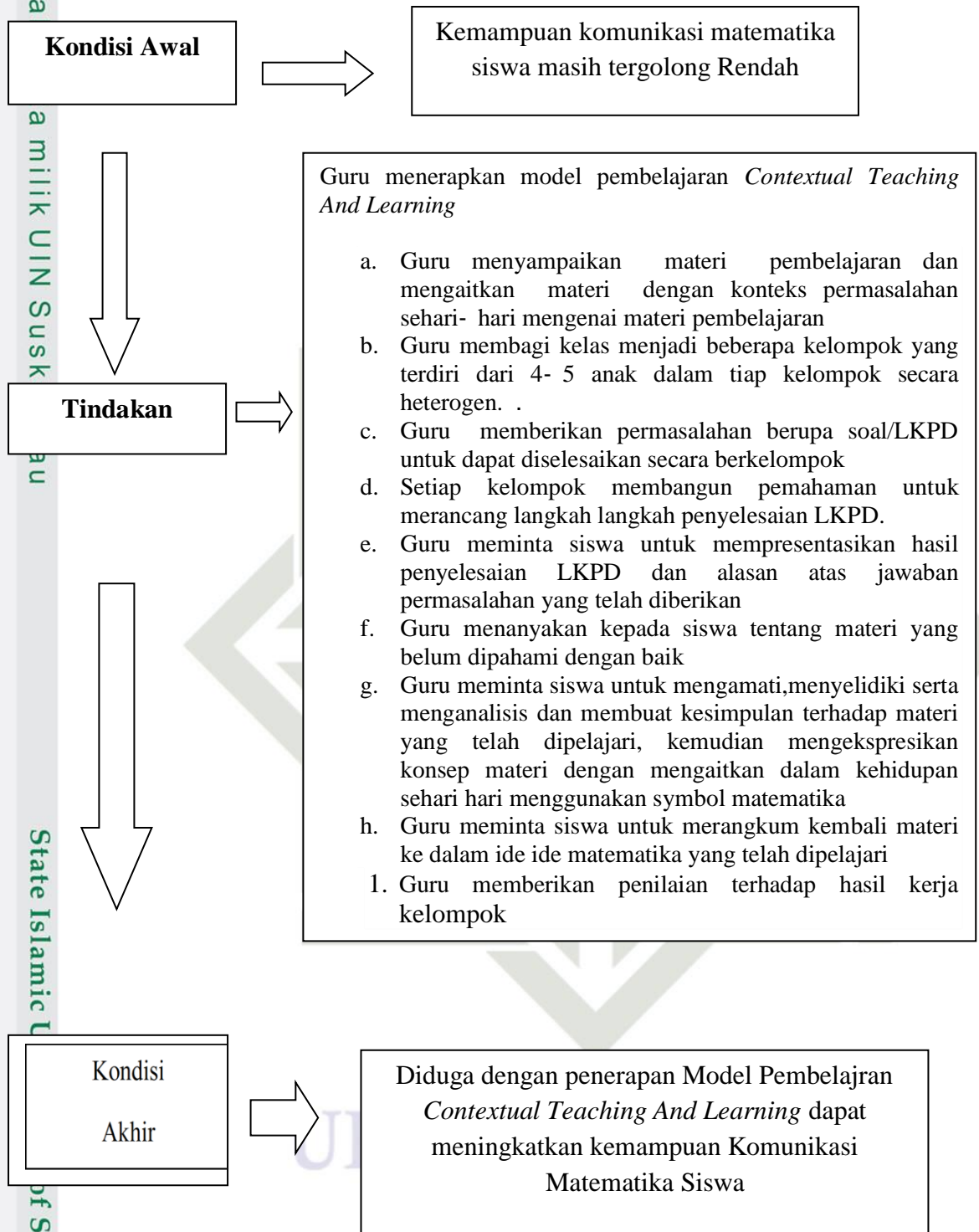
a milik UIN Suska

au

State Islamic U

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1

Kerangka berfikir Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan metode pembelajaran

Contextual Teaching And Learning yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran
2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
3. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
4. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
6. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
7. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan symbol matematika

8. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide-ide matematika yang telah dipelajari
9. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning mencapai minimal pada kategori baik dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan cukup baik.

b. Aktivitas Siswa

1. Siswa menyimak penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari
2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen sesuai arahan guru sebanyak 4-5 siswa
3. Setiap kelompok siswa membangun atau mengembangkan pemahamannya untuk merancang langkah-langkah penyelesaian LKPD yang telah guru berikan
4. Siswa menjelaskan cara penyelesaian LKPD dan memberikan alasan atas jawaban mereka
5. Siswa menanyakan sesuatu hal yang kurang jelas tentang materi yang sedang dipelajari kepada guru atau teman sekelompoknya
6. Siswa mengamati, menanya, menyelidiki, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama teman sekelompok kemudian mengekspresikan materi ke dalam kehidupan sehari-hari

7. siswa merangkum kembali materi yang sedang dipelajari ke dalam ide-ide matematika yang telah dipelajari.
8. siswa merangkum kembali materi ke dalam ide-ide matematika yang telah dipelajari sesuai arahan guru
9. siswa mengevaluasi kembali tentang pelajaran yang telah dinilai guru

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan Pendekatan Contextual Teaching And Learning mencapai minimal pada kategori baik dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan cukup baik

2. Indikator Komunikasi Matematis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kemampuan komunikasi matematis yang dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan Ontario, yaitu sebagai berikut:

- a. *Written Text*, yaitu memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari, mendengarkan, mendiskusikan, dan menulis tentang matematika, membuat konjektur, menyusun argumen dan generalisasi.
- b. *Drawing*, yaitu merefleksikan benda-benda nyata, gambar dan diagram ke dalam ide-ide matematika.

- c. *Mathematical expression*, yaitu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.³²

Tabel II.1

Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis

Indikator	Ciri-ciri	Target Keberhasilan
Written Text	memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari, mendengarkan, mendiskusikan, dan menulis tentang matematika, membuat konjektur, menyusun argumen dan generalisasi.	Minimal 50 % dengan kategori baik
Drawing	merefleksikan benda-benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide-ide matematika.	Minimal 50% dengan kategori baik
Mathematical expression	mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.	Minimal 50 % dengan kategori baik

Terdapat 3 indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan komunikasi matematis pada siswa, sedangkan untuk keberhasilan penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi baik dengan persentase yang telah ditetapkan pada setiap indikator kemampuan komunikasi matematis, dan 70% siswa mencapai kualifikasi kemampuan komunikasi matematis kategori minimal tinggi

³²Herndriyani dkk, Op. Cit, hlm 62.



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empirik. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari.³³

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis tindakan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah jika penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* diterapkan maka kemampuan komunikasi matematika siswa dapat di tingkatkan pada pembelajaran siswa kelas V di SD IT Al Fityah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm.40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD IT AL Fityah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* untuk meningkatkan Komunikasi Matematika siswa di Kelas V SD IT Al Fityah Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

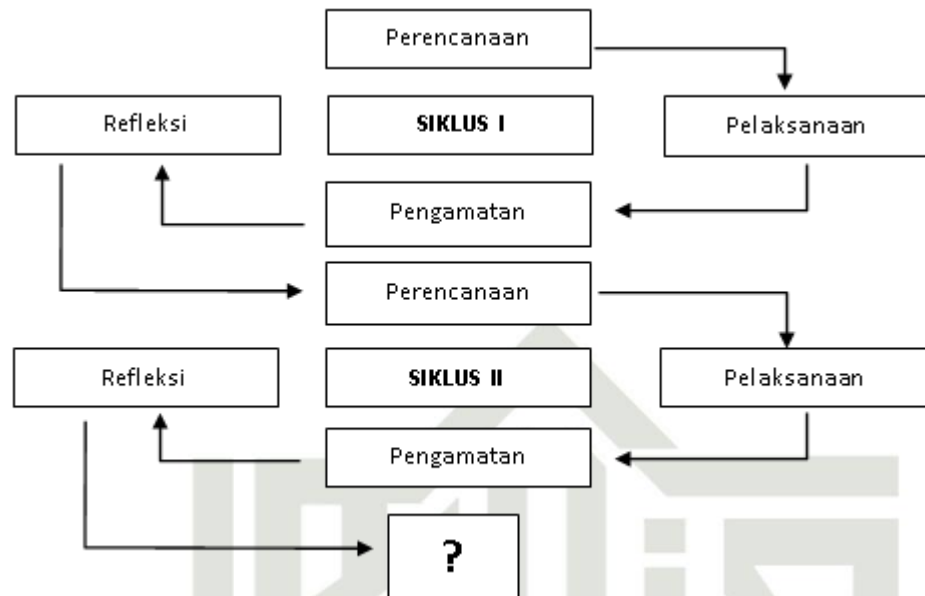
Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Al Fityah Pekanbaru dikelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika pada muatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari tahun 2023.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD IT Al- Fityah Pekanbaru, bertepatan pada bulan mei hingga juni 2023. Pada penelitian ini, memiliki langkah-langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁴

1. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan/ persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut, diantaranya:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

UIN SUSKA RIAU

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, h. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*, di antaranya:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a, dipimpin oleh ketua kelas
 - 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar. .
 - 3) Guru menyampaikan informasi tentang tema pembelajaran hari ini
 - 4) Guru bersama peserta didik melakukan *Ice Breaking* sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran
 - 2) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
 - 3) Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
 - 4) Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
 - 6) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
 - 7) Guru meminta siswa untuk mengamati, menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan symbol matematika
 - 8) Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok
 - 2) Guru memberikan kesan pesan selama proses pembelajaran berlangsung
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas V Tugas observer



adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya³⁵

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dalam belajar. Hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara :

1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa setelah siklus I dan

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.200

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siklusII, tes dilakukan pada akhir siklus, didalam soal beirisi berkaitan dengan indicator kemampuan komunikasi matematis

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomensial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Ada pun data dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengamati aktivitas siswa guru selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* melalui lembar observasi
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* diperoleh melalui lembar observasi.
- c. Untuk mengamati kemampuan komunikasi matetamtika siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang altivitas guru maupun siswa. Serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus presentase.³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Frekuensi Aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari kategori :³⁷

Tabel III.3

Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	76% s/d 100%	Baik
2	56% s/d 75%	Cukup baik
3	40% s/d 55%	Kurang baik
4	0 < 40%	Sangat kurang baik

³⁶ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 82

³⁷ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Komunikasi Matematika

Data observasi kemampuan komunikasi matematis diperoleh dari tes kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan pedoman penskoran komunikasi matematis Cai, Lane dan Jacobcsin yang dijabarkan Oleh Ansari pada tabel,³⁸ yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Pedoman Penskoran Indikator kemampuan Komunikasi Matematika

	Indikator	Penskoran
1	<i>Written Text</i> , yaitu memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri, menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari, mendengarkan, mendiskusikan, dan menulis tentang matematika, membuat konjektur, menyusun argumen dan generalisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 0. Komunikasi tidak efektif 1. Gagal memberikan jawaban lengkap namun mengandung beberapa unsur yang benar 2. Membuat kemajuan yang berarti, tetapi penjelasan atau diskripsi agak ambigu atau kurang jelas 3. Memberikan jawaban hampir lengkap dengan penjelasan atau diskripsi yang masuk akal 4. Memberikan jawaban dengan jelas dan lengkap, penjelasan atau diskripsi tidak ambigu
2	<i>Drawing</i> , yaitu merefleksikan benda-benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide-ide matematika	<ol style="list-style-type: none"> 0. Dapat membuat gambar dengan lengkap tetapi tidak mencerminkan situasi soal 1. Memasukkan suatu gambar yang tidak relevan dengan situasi soal/diagram tidak jelas dan sulit diinterpretasi 2. Dapat membuat suatu gambar yang kurang betul atau kurang jelas 3. Dapat memasukkan gambar yang hampir tepat dan lengkap 4. Dapat memasukkan suatu gambar yang tepat dan lengkap
	<i>Mathematical Expression</i> , yaitu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.	<ol style="list-style-type: none"> 0. Kata-kata tidak merefleksikan soal 1. Penjelasannya/diskripsi menunjukkan alur yang tidak benar 2. Komunikasi atau jawaban agak samar-samar atau sulit diinterpretasikan 3. Secara umum mampu mengkomunikasikan secara efektif kepada siswa lainnya 4. Mengkomunikasikan secara efektif kepada siswa lainnya

³⁸ Noor Fajriah dan Selfina Soraya, Penerapan Outdoor Learning Dengan Media Klinometer Terhadap Aktivitas Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa, Jurnal Review Pembelajaran Matematika, Vol 2, No. 1, Juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi matematis siswa bisa dinyatakan tuntas secara individu maupun secara klasikal, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun nilai kemampuan komunikasi matematis siswa yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan criteria sebagai berikut⁴⁰

Tabel III.3**Kualifikasi kemampuan Komunikasi Matematika**

No.	Interval Nilai	Kualifikasi
1	80-100	Komunikasi matematika sangat baik
2	66-79	Komunikasi matematika baik
3	55-65	Komunikasi matematika cukup baik
4	31-54	Komunikasi matematika kurang
5	0-30	Komunikasi matematika sangat kurang

³⁹Depdiknas, Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar, (Jakarta: Pustaka Setia), 2004, hlm. 24

⁴⁰Depdiknas, Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar, (Jakarta: Pustaka Setia), 2004, hlm. 24

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Peningkatan komunikasi matematis dapat dilihat dari sebelum tindakan dan setelah tindakan. Yang mana pada sebelum tindakan hanya 1 orang siswa atau 5,80% termasuk pada kategori komunikasi matematis sangat baik, 6 orang siswa atau 35,29% pada kategori baik, 7 orang siswa atau 41,17% pada kategori kurang baik, dan 3 orang siswa atau 17,64% pada kategori sangat kurang. Rata rata komunikasi matematis siswa pada pra siklus ialah 66,67% setelah diberi tindakan pada siklus I ada peningkatan, yaitu 4 orang siswa atau 23,52% termasuk pada kategori komunikasi matematis sangat baik, 8 orang siswa atau 47,05% pada kategori baik, 3 orang siswa atau 17,64% pada kategori kurang baik, 2 orang siswa atau 11,76% pada kategori sangat kurang. Rata rata komunikasi matematis siswa pada siklus I adalah 83,33%. Walaupun ada peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, oleh sebab itu dilanjutkan ke siklus II yang mengalami peningkatan menjadi 7 orang siswa atau 41,17% berada pada kategori sangat baik, 7 orang siswa atau 41,17% pada kategori baik, 3 orang siswa atau 17,64% pada kategori Cukup. Rata rata komunikasi matematis siswa pada siklus II adalah 91,67%.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dilakukan dengan langkah langkah pembelajaran menurut Nurhadi,dkk. Dengan memberikan LKPD yang menuntun siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

B. Saran

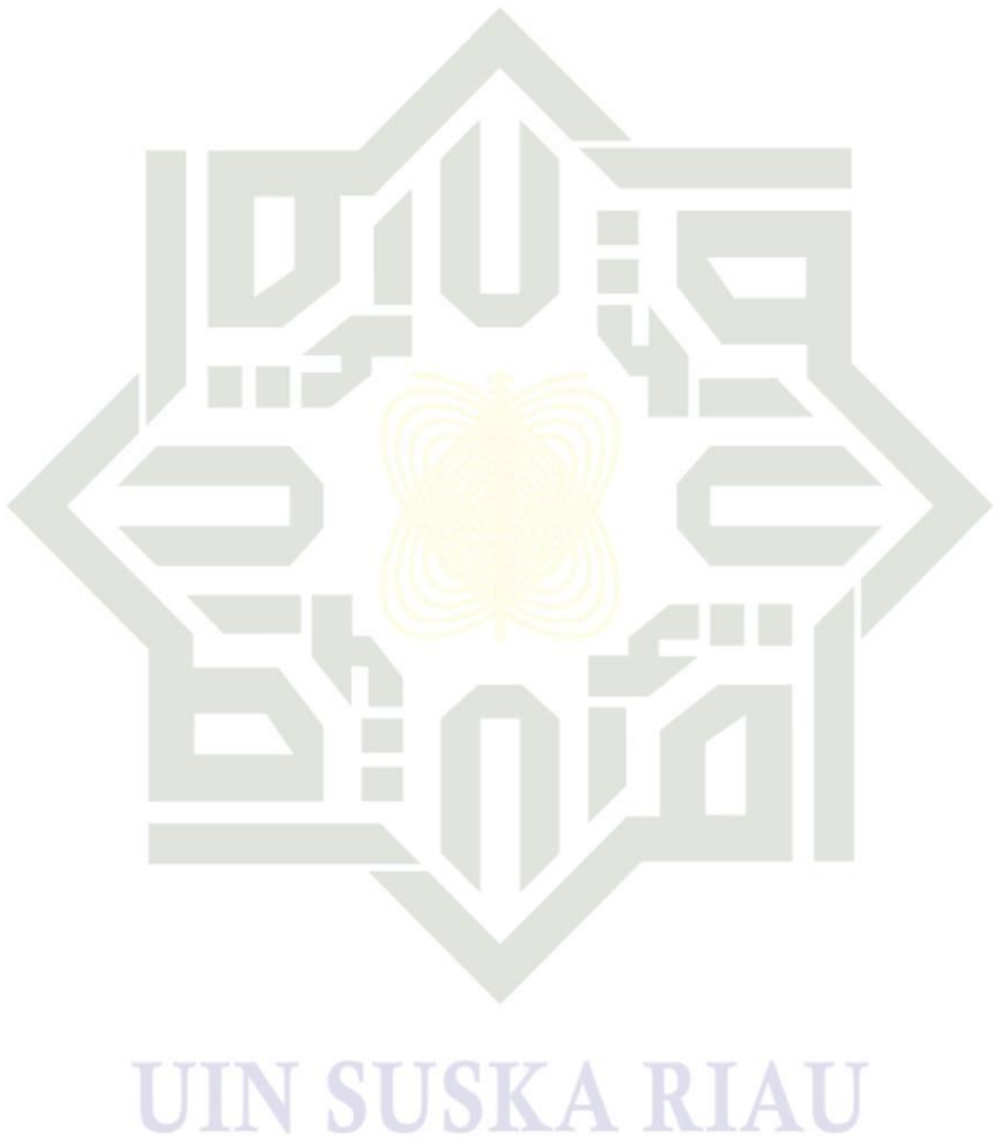
Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* sangat bagus dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada mata pelajaran matematika, maka diharapkan guru dapat melakukan tahap tahap dari model tersebut dengan baik.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* diharapkan kepada guru untuk dapat mengolah waktu seefktif mungkin, karena model pembelajaran ini banyan menyita waktu.
3. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *contextual teaching and learning* tidak hanya meningkatkan komunikasi matematis siswa namun banyak aspek yang bisa ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti untuk meneliti aspek aspek yang lain; misalnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Melly, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Think-Talk-Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah. Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Rahmah Nu, *Hakikat Pendidikan Matematika, al-Khwarizmi*, Volume 2, Oktober 2013.
- A Suyitno, 2004, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1*, Semarang: UNNES Press
- Septikasari Resti, *Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol 8, Edisi 2, 2018.
- National Council of Teachers of Mathematics. (1993), *Professional Standards For Teaching Mathematics*. Reston, Va: NCTM
- Sumber data hasil observasi awal
- Depdiknas, *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: 2003).
- Yuliani Anik, *meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada mahasiswa melalui pendekatan contextual teaching and learning (ctl)*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 4, No.1, Februari 2015.
- Idris Muhammad Hasibuan, *Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning)*, Edu-Mat, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4, Nomor 1, April 2016, Logaritma Vol. II, No.01 Januari 2014
- Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hakim Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2009..
- Surijono Agus, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Siregar Eveline dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya*, Dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Julia, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT dan Pelatihan Berpikir Suprasional*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suparno, P, (1997). *Filsafat Konstruktifisme dalam pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius
- Hendriyana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa*, Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Febrinal Dian, *Peningkatan kemampuan Komunikasi Matematis melalui Contextual Teaching and learning (CTL)*, *Jurnal of Mathematics*, Volume III, No. 02, 2017.
- Yuniarti Novita, Dkk, Hubungan kemampuan komunikasi matematika dengan self system siswa SMP melalui pendekatan CTL pada materi Segi Empat, *jurnal nasional pendidikan matematika*, Vol 2, maret 2018.
- Sultri Mardiani, Penerapan *Contextual teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di kelas V SDN Inpres Balaroa Palu, *Jurnal Matematika*, volume III No. 02, September 2016
- Erka Yuni, *Pengaruh pendekatan CTL terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII Mts*, universitas muhammadiyah Sumatera Utara, Medan :2020.
- Yuliani Anik, *meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada mahasiswa melalui pendekatan contextual teaching and learning (ctl)*, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 4, No.1, Februari 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fitri Mansyah Amalia, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis berdasarkan Pengetahuan Awal Siswa Madrasah Tsanawiyah*, Journal for Research in Mathematics Learning, Vol. 1, No.1.

Herdriyani dkk, Op. Cit.

Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

Kuamba Gebriani ,DKK,*Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 1 No 7 Juli.

Muhsam Julhidayat, *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002,

Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Noor Fajriah dan Selfina Soraya, *Penerapan Outdoor Learning Dengan Media Klinometer Terhadap Aktivitas Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*, Jurnal Review Pembelajaran Matematika, Vol 2, No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Mengumpulkan dan Menyajikan Data

Kompetensi dasar	Indicator	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya</p> <p>4.7 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya</p>	<p>3.7.1 Memahami cara mengumpulkan data</p> <p>3.7.2 memahami cara pencatatan data berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar</p> <p>3.7.3 memahami macam macam data</p> <p>4.7.1 menyelesaikan masalah cara pengumpulan data</p> <p>4.7.2 Menyelesaikan masalah cara pencatatan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar</p> <p>4.7.3 menerangkan memahami macam macam data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan Sekitar • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal • Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram garis untuk menyelesaikan permasalahan

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3.8 menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dengan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar tabel, diagram batang dan diagram garis

4.8 mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis

3.8.1 memahami penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik
 3.8.2 Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
 3.8.3 memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
 3.8.4 memahami cara menginterpretasikan data

4.8.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik
 4.8.2 membuat penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
 4.8.3 mempraktekkan cara membaca data dalam bentuk tabel diagram batang dan diagram garis
 4.8.4 mempraktekkan cara menginterpretasikan data

- Mencermati sajian tentang data peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- Membaca data tabel dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram batang, dan diagram garis
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram seperti daftar tabel, diagram batang dan diagram garis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD IT AL Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : 5 (lima)/genap
 Tema : Pengumpulan dan Penyajian Data
 Subtema : Dalam bentuk Tabel
 Pembelajaran ke- : 1 (Satu)
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

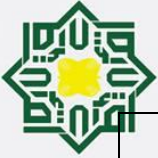
A KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Memahami cara mengumpulkan data 3.7.2 memahami macam macam data
3.8 menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dengan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar	3.8.1 menyelesaikan masalah cara

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tabel, diagram batang dan diagram garis

- pengumpulan data
- 3.8.2 Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- 3.8.3 memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- 3.8.4 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

C TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu Memahami cara mengumpulkan data
2. Peserta didik mampu memahami macam macam data
3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah cara pengumpulan data
4. Peserta didik mampu Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
5. Peserta didik mampu memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
6. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

D PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

1. Akidah yang lurus
2. Ibadah yang benar
3. Pribadi yang matang dan berakhlak mulia
4. Pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya
5. Kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik
6. Wawasan yang luas
7. Memiliki keterampilan hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MATERI PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Opta milik UIN Suska Riau

Pengumpulan data dalam bentuk tabel

Pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, wawancara penilaian yang dikumpulkan dalam bentuk angka atau lambang

Pengumpulan data biasa dilakukan untuk mendapatlan data diantaranya sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Angket
- c. Pengamatan langsung

Pengumpulan data bisa dilihat dari diri kita sendiri atau dari lingkungan sekitar

Contoh :

Ihsan, Hilmi, dan alif sedang menanyakan Olahraga yang digemari siswa kelas V SD harapan Bunda. Hasil yang diperoleh dicatat dalam bentuk tabel seperti berikut :

No.	Jenis Olahraga	Banyak siswa
1	Tenis meja	2
2	Bulu tangkis	3
3	Renang	7
4	Sepak bola	8
5	Kasti	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

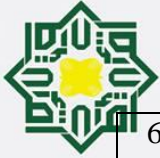
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Cara membaca tabel tersebut

- 2 orang siswa menyukai olahraga tenis meja
- 3 orang siswa menyukai olahraga Bulu tangkis
- 7 orang siswa menyukai olahraga renang
- 8 orang siswa menyukai olahraga sepak bola
- 6 orang siswa menyukai olahraga kasti
- 4 orang siswa menyukai olahraga voli

PENDAKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. **Pendekatan** :Saintifik
2. **Model** :*Contextual Teaching and Learning*
3. Langkah-langkah model *Contextual Teaching and Learning*

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran
- b. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
- c. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
- d. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
- e. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
- f. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
- g. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika
- h. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari



1. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

Metode : Ceramah, Diskusi

SUMBER, MEDIA DAN ALAT BELAJAR

Sumber :

Buku

- 1) Buku tematik kelas 5 SD
- 2) LKPD

Media : laptop

Alat :

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. lembar LKPD

3) LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
pendahuluan	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a, dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar. . 3. Guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran pada minggu lalu (Apersepsi) 4. Guru menyampaikan informasi tentang tema pembelajaran hari ini 5. Guru bersama peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, dipimpin oleh ketua kelas 2. Siswa menjawab dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran 3. Siswa memberikan umpan balik seputar apersepsi yang diberikan oleh guru 4. Siswa menyimak penjelasan guru 5. Siswa dan guru melakukan ice breaking sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>15 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran 2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. . 3. Guru memberikan permasalahan mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok 4. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD. 5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan 6. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik 7. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi pengumpulan dan penyajian data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari 2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen sesuai arahan guru sebanyak 4-5 siswa 3. Setiap kelompok siswa membangun atau mengembangkan pemahamannya untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD yang telah guru berikan 4. Siswa menjelaskan cara penyelesaian LKPD dan memberikan alasan atas jawaban mereka 5. Siswa menanyakan sesuatu hal yang kurang jelas tentang materi yang sedang dipelajari kepada guru atau teman sekelompoknya 6. siswa mengamati, menanya,menyelidiki, menganailisis dan membuat kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari bersama teman sekelompok kemudian mengekspresikan materi ke dalam kehidupan sehari hari 7. siswa merangkum kembali materi
------------------------	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Akhir

	<p>dalam bentuk tabel yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan symbol matematika</p>	<p>yang sedang dipelajari kedalam ide ide matematika yang telah dipelajari.</p>
<p>10 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. 2. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel yang telah dipelajari 3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok 2) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengutarakan kesan dan pesan yang dapat diambil dalam pembelajaran.\ 2. siswa merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari sesuai arahan guru 3. siswa mengevaluasi kembali tentang pelajaran yang telah dinilai guru 4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua



71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

- a. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Essay dan Pilihan Berganda
- d. Instrumen Penilaian : LKPD
Kisi-kisi evaluasi pembelajaran

1. Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Mata Pelajaran	KD dan IPK	Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Matematika	<p>3.1.1 Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel</p> <p>3.1.2 Menentukan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel</p>	Pengumpulan dan penyajian data	Disajikan beberapa contoh soal pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel sehingga peserta didik mampu mengetahui penyelesaian pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel	1	C4	Essay

Disajikan beberapa contoh soal sehingga peserta didik mampu mengetahui cara pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel	2	C4	Essay
Meminta peserta didik menuliskan cara menyelesaikan pemecahan masalah mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel	3	C4	Essay

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



3. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

- a. Prosedur Penilaian : Dalam Proses Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Unjuk Kerja
- c. Bentuk Penilaian : Kinerja
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Observasi

1) Rubrik Presentasi

No.	Kriteria Penilaian	3	2	1	Nilai Akhir	Predikat
1.	Mempresentasikan materi					
2.	Santun					
3.	Percaya diri					

Keterangan Penskoran

Skor Maksimal : 4+4+4 = 12

Nilai Akhi : $\frac{\text{Perolehan Skor Peserta Didik} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

Mengetahui

Pekanbaru, 19/01/2023

Guru wali kelas

Peneliti

TUT WUR HANDAYANI, S.Si

SUAIBAH NUR

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi

Undang-undang

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Sekolah : SD IT AL Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : 5 (lima)/genap
 Tema : Pengumpulan dan penyajian data
 Subtema : Dalam bentuk Diagram batang
 Pembelajaran ke- : 1 (Satu)
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

KOMPETENSI INTI

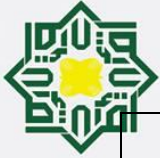
- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Memahami cara mengumpulkan data 3.7.2 memahami macam macam data
3.8 menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dengan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar tabel, diagram batang dan diagram garis	3.8.1 menyelesaikan masalah cara pengumpulan data 3.8.2 Memahami penyajian data tunggal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satelis Pame Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis</p> <p>3.8.3 memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis</p> <p>3.8.4 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Peserta didik mampu Memahami cara mengumpulkan data
8. Peserta didik mampu memahami macam macam data
9. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah cara pengumpulan data
10. Peserta didik mampu Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
11. Peserta didik mampu memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
12. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

K. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

1. Akidah yang lurus
2. Ibadah yang benar
3. Pribadi yang matang dan berakhlak mulia
4. Pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya
5. Kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik
6. Wawasan yang luas
7. Memiliki keterampilan hidup

L. MATERI PEMBELAJARAN

Pengumpulan data dalam bentuk Diagram Batang

M. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

5. Pendekatan :Saintifik
6. Model :Contextual Teaching and Learning



7. Langkah-langkah model *Contextual Teaching and Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran
 - j. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
 - k. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
 - l. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
 - m. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
 - n. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
 - o. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika
 - p. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari
4. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

8. **Metode** : Ceramah, Diskusi

SUMBER, MEDIA DAN ALAT BELAJAR

4. **Sumber** :

Buku

- 5) Buku tematik kelas 5 SD
- 6) LKPD

5. **Media** : laptop

6. **Alat** :

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Lembar LKPD





LANGKAH PEMBELAJARAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
10 menit	6. Guru memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a, dipimpin oleh ketua kelas 7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar. . 8. Guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran pada minggu lalu (Apersepsi) 9. Guru menyampaikan informasi tentang tema pembelajaran hari ini 10. Guru bersama peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran	6. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, dipimpin oleh ketua kelas 7. Siswa menjawab dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran 8. Siswa memberikan umpan balik seputar apersepsi yang diberikan oleh guru 9. Siswa menyimak penjelasan guru 10. Siswa dan guru melakukan ice breaking sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran
15 menit	8. Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran 9. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. . 10. Guru memberikan permasalahan mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang berupa soal/LKPD	8. Siswa menyimak penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari 9. Siswa membentuk kelompok secara heterogen sesuai arahan guru sebanyak 4-5 siswa 10. Setiap kelompok siswa membangun atau mengembangkan pemahamannya untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD yang telah guru berikan 11. Siswa menjelaskan cara penyelesaian LKPD dan

1. Disarankan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Akhir

	<p>untuk dapat diselesaikan secara berkelompok</p> <p>11. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan</p> <p>13. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi pengumpulan dan penyajian data dalam diagram batang yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika</p>	<p>memberikan alasan atas jawaban mereka</p> <p>12. Siswa menanyakan sesuatu hal yang kurang jelas tentang materi yang sedang dipelajari kepada guru atau teman sekelompoknya</p> <p>13. siswa mengamati, menanya,menyelidiki, menganailisis dan membuat kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari bersama teman sekelompok kemudian mengekspresikan materi ke dalam kehidupan sehari hari</p> <p>14. siswa merangkum kembali materi yang sedang dipelajri kedalam ide ide matematika yang telah dipelajari.</p>
<p>10 menit</p>	<p>3) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</p>	<p>5. Siswa mengutarakan kesan dan pesan yang dapat diambil dalam pembelajaran.\</p> <p>6. siswa merangkum kembali</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

5. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang yang telah dipelajari
6. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua

- materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari sesuai arahan guru
7. siswa mengevaluasi kembali tentang pelajaran yang telah dinilai guru
8. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua

PENILAIAN HASIL BELAJAR

4. Penilaian Sikap (Afektif)

- a. Prosedur Penilaian : Dalam Proses Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Non-Tes
- c. Bentuk Penilaian : Observasi
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Observasi

No.	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Nilai Akhir	Predikat
		Jujur			Kerja sama			Disiplin			Bertanggung jawab				
		Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat	Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat	Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat	Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
	Sultan Syarif Kasim Riau														

Sultan Syarif Kasim Riau

atau jinjau satu masalah.

5. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

- a. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Essay dan Pilihan Berganda
- d. Instrumen Penilaian : LKPD
Kisi-kisi evaluasi pembelajaran

1. Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Mata Pelajaran	KD dan IPK	Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Matematika	<p>3.1.1 Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang</p> <p>3.1.2 Menentukan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang</p>	Pengumpulan dan penyajian data	Disajikan beberapa contoh soal pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel sehingga peserta didik mampu mengetahui penyelesaian pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang	1	C4	Essay

	Disajikan beberapa contoh soal sehingga peserta didik mampu mengetahui cara pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang	2	C4	Essay
	Meminta peserta didik menuliskan cara menyelesaikan pemecahan masalah mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk diagram batang	3	C4	Essay

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



6. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

- a. Prosedur Penilaian : Dalam Proses Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Unjuk Kerja
- c. Bentuk Penilaian : Kinerja
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Observasi

No.	Kriteria Penilaian	3	2	1	Nilai Akhir	Predikat
1.	Mempresentasikan materi					
2.	Santun					
3.	Percaya diri					

Keterangan Penskoran

Skor Maksimal : 4+4+4 = 12

Nilai Akhi : $\frac{\text{Perolehan Skor Peserta Didik} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

Mengetahui

Pekanbaru, 19/01/2023

Guru wali kelas

Peneliti

TUT WUR HANDAYANI, S.Si

SUAIBAH NUR

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD IT AL Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : 5 (lima)/genap
 Tema : Pengumpulan dan Penyajian Data
 Subtema : Dalam bentuk Diagram garis
 Pembelajaran ke- : 1 (Satu)
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Memahami cara mengumpulkan data 3.7.2 memahami macam macam data
3.8 menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dengan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar	3.8.1 menyelesaikan masalah cara

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tabel, diagram batang dan diagram garis

- pengumpulan data
- 3.8.2 Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- 3.8.3 memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- 3.8.4 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

Q. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 13. Peserta didik mampu Memahami cara mengumpulkan data
- 14. Peserta didik mampu memahami macam macam data
- 15. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah cara pengumpulan data
- 16. Peserta didik mampu Memahami penyajian data tunggal dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- 17. Peserta didik mampu memahami cara membaca data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram garis
- 18. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang berkaitan dengan diri peserta didik

R. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

- 1. Akidah yang lurus
- 2. Ibadah yang benar
- 3. Pribadi yang matang dan berakhlak mulia
- 4. Pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya
- 5. Kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik
- 6. Wawasan yang luas
- 7. Memiliki keterampilan hidup
- 8.

S. MATERI PEMBELAJARAN

Pengumpulan data dalam bentuk Diagram garis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Lembar LKPD

LANGKAH PEMBELAJARAN

Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
10 menit	11. Guru memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a, dipimpin oleh ketua kelas 12. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar. . 13. Guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran pada minggu lalu (Apersepsi) 14. Guru menyampaikan informasi tentang tema pembelajaran hari ini 15. Guru bersama peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran	11. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama, dipimpin oleh ketua kelas 12. Siswa menjawab dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran 13. Siswa memberikan umpan balik seputar apersepsi yang diberikan oleh guru 14. Siswa menyimak penjelasan guru 15. Siswa dan guru melakukan ice breaking sebagai motivasi untuk memulai pembelajaran
15 menit	15. Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran 16. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. . 17. Guru memberikan permasalahan	15. Siswa menyimak penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari 16. Siswa membentuk kelompok secara heterogen sesuai arahan guru sebanyak 4-5 siswa 17. Setiap kelompok siswa membangun atau mengembangkan pemahamannya untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Akhir

10 menit

5) Guru mengadakan refleksi dengan

9. Siswa mengutarakan kesan dan

mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok

18. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.

19. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan

20. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik

21. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika

telah guru berikan

18. Siswa menjelaskan cara penyelesaian LKPD dan memberikan alasan atas jawaban mereka

19. Siswa menanyakan sesuatu hal yang kurang jelas tentang materi yang sedang dipelajari kepada guru atau teman sekelompoknya

20. siswa mengamati, menanya,menyelidiki, menganailisis dan membuat kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari bersama teman sekelompok kemudian mengekspresikan materi ke dalam kehidupan sehari hari

21. siswa merangkum kembali materi yang sedang dipelajri kedalam ide ide matematika yang telah dipelajari.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel yang telah dipelajari</p> <p>9. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok</p> <p>6) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua</p>	<p>pesan yang dapat diambil dalam pembelajaran.\</p> <p>10. siswa merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari sesuai arahan guru</p> <p>11. siswa mengevaluasi kembali tentang pelajaran yang telah dinilai guru</p> <p>12. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua</p>
---	---



2) PENILAIAN HASIL BELAJAR

7) Penilaian Sikap (Afektif)

- a. Prosedur Penilaian : Dalam Proses Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Non-Tes
- c. Bentuk Penilaian : Observasi
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Observasi

- 1. Dilarang mengutip

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Perubahan Tingkah Laku											Nilai Akhir	Predikat	
		Jujur			Kerja sama			Disiplin			Bertanggung jawab				
		Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat	Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat	Membudaya	Mulai Terlihat	Belum Terlihat	Membudaya	Mulai Terlihat			Belum Terlihat
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2			1
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
Dst															



Keterangan Penskoran

Skor Maksimal : 3 + 3 + 3 + 3 = 12

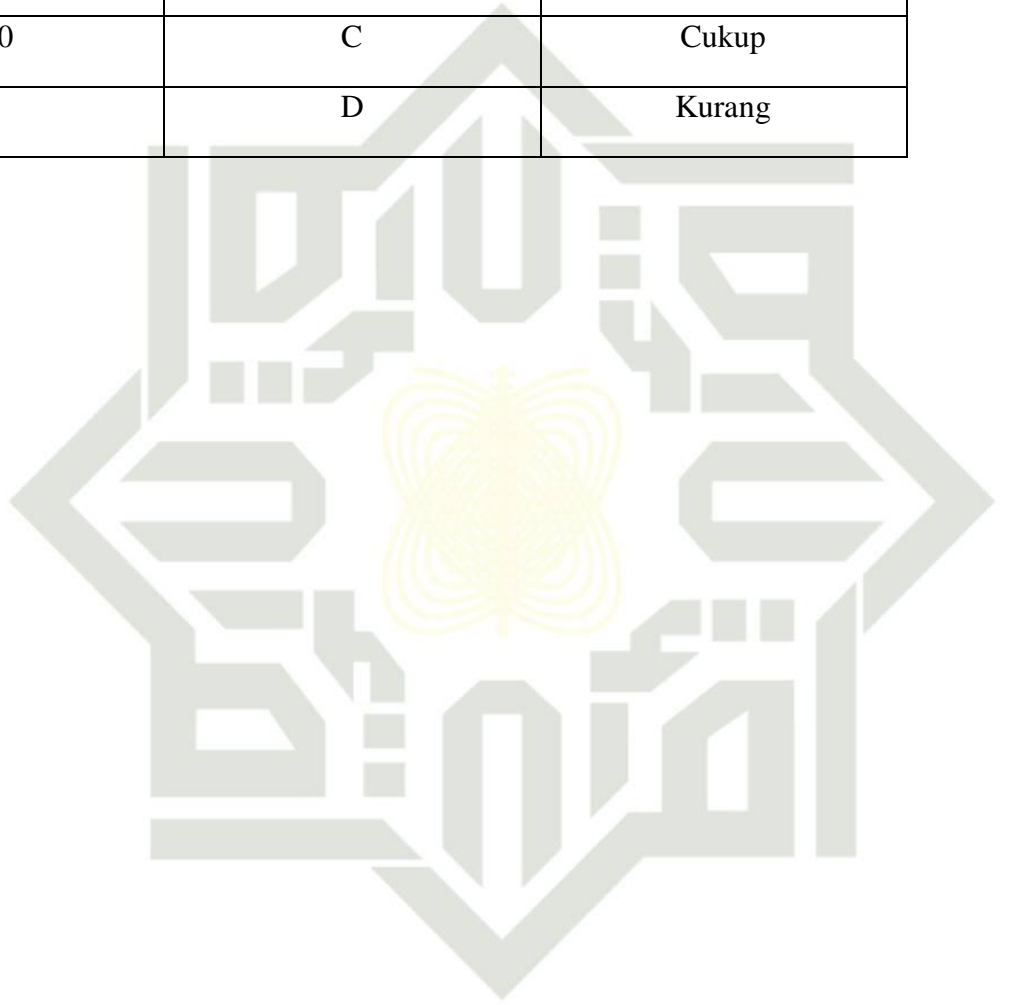
Nilai Akhir : $\frac{\text{Perolehan Skor Peserta Didik} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

- a. Prosedur Penilaian : Akhir Pembelajaran
- b. Jenis Penilaian : Tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Essay dan Pilihan Berganda
- d. Instrumen Penilaian : LKPD
Kisi-kisi evaluasi pembelajaran

1. Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Mata Pelajaran	KD dan IPK	Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Matematika	<p>3.1.1 Menjelaskan strategi penyelesaian masalah yang terkait dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis</p> <p>3.1.2 Menentukan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis</p>	Pengumpulan dan penyajian data	Disajikan beberapa contoh soal pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel sehingga peserta didik mampu mengetahui penyelesaian pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis	1	C4	Essay

Disajikan beberapa contoh soal sehingga peserta didik mampu mengetahui cara pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis	2	C4	Essay
Meminta peserta didik menuliskan cara menyelesaikan pemecahan masalah mengenai pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk Diagram garis	3	C4	Essay

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



No.	Kriteria Penilaian	3	2	1	Nilai Akhir	Predikat
1.	Mempresentasikan materi					
2.	Santun					
3.	Percaya diri					

Keterangan Penskoran

Skor Maksimal : 4+4+4 = 12

Nilai Akhi : $\frac{\text{Perolehan Skor Peserta Didik} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
86 – 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56 – 70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

Mengetahui

Pekanbaru, 19/01/2023

Guru wali kelas

Peneliti

TUT WURI HANDAYANI, S.Si

SUAIBAH NUR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru

pada Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Siklus I pertemuan 1

Nama : Suaibah Nur

NIP : 11910820296

Hari/tanggal : 29 mei 2023

Petunjuk : Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian.

	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran			√		3
2.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen		√			2
3.	Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok		√			2
4.	Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.			√		3
5.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan		√			2
	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik		√			2
	Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika		√			2
	Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari		√			2
	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok		√			2
Jumlah		18				
Presentase		56,26%				
Kategori		Cukup baik				

Observer

Muhimmah Hasibuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
pada Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*
Siklus I pertemuan 2

Nama : Suaibah Nur
 NIM : 11910820296
 Hari/tanggal : 29 mei 2023

Petunjuk : Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skla penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari-hari mengenai materi pembelajaran		√			3
2.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen		√			3
3.	Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok		√			3
4.	Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.		√			3
5.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan			√		2
	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik		√			3
	Guru meminta siswa untuk mengamati, menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan symbol matematika			√		2
	Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari		√			2
	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok					
Jumlah		22				
Presentase		68,75%				
Kategori		Cukup Baik				

Observer

Muhimmah Hasibuan



Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Siklus II pertemuan 1

Nama : Suaibah Nur
NIP : 11910820296
Hari/tanggal : 29 mei 2023

Petunjuk : Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skla penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan1				Jumlah
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran			√		3
2.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen			√		3
3.	Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok			√		3
4.	Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.			√		3
5.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan			√		3
6.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik			√		3
	Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika			√		3
	Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari			√		3
	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok					
Jumlah		24				
Presentase		75%				
Kategori		Cukup baik				

Observer

Muhimmah Hasibuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Siklus II pertemuan 2

Nama : Suaibah Nur
 NIP : 11910820296
 Hari/tanggal : 29 mei 2023

Petunjuk : Berikan Penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan1				Jumlah
		Skala Nilai				
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran			√		3
2.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen				√	4
3.	Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok			√		3
4.	Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.			√		3
5.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan				√	4
6.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik			√		3
	Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika			√		3
	Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari				√	4
	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok				√	4
Jumlah		27				
Presentase		84,38				
Kategori		Baik				

Observer

Muhimmah Hasibuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1

Peringkat : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka ;4 (untuk nilai sangat baik) atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup baik) atau angka 1(untuk nilai kurang) pada kolom A sd.I

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa01	1	2	2	1	1	1	1	1	2	12
2	Siswa02	2	2	2	1	2	1	2	1	1	15
3	Siswa03	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	Siswa04	1	2	2	1	2	1	2	1	1	14
5	Siswa05	2	2	2	1	2	1	2	1	2	16
6	Siswa06	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
7	Siswa07	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
8	Siswa08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
9	Siswa09	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
10	Siswa10	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14
11	Siswa11	2	2	2	2	2	1	2	1	1	16
12	Siswa12	2	2	2	2	2	1	2	1	1	16
13	Siswa13	2	2	2	2	2	1	2	1	1	16
14	Siswa14	2	2	2	2	2	2	2	1	1	17
15	Siswa15	2	2	2	2	2	2	1	1	2	17
16	Siswa16	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15
17	Siswa17	2	2	2	2	2	1	2	1	1	15
	Jumlah	33	36	36	29	31	24	30	23	23	242
	Persentase	48,53%	52,94%	52,94%	42,65%	45,59%	35,29%	44,22%	33,82%	33,82%	44,49
	Kategori	K	C	C	K	K	SK	SK	SK	SK	K

Keterangan Aktivitas :

- y. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran
- z. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
- aa. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
- bb. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
- cc. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
- dd. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
- ee. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika
- ff. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari
- 10. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

Observer

Muhimmah Hasibuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I pertemuan 2**

Perujuk : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka ;4 (untuk nilai sangat baik) atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup baik) atau angka 1(untuk nilai kurang) pada kolom A sd.I

No	KodeSiswa	Skor Aktivitas Siswa									Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	1	2	2	2	2	2	2	2	2	15
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	Siswa 04	2	2	2	3	2	2	2	2	2	17
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	2	2	2	22
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
9	Siswa 09	2	2	3	2	2	2	2	2	2	17
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	2	2	2	1	16
11	Siswa 11	2	2	2	3	3	2	3	2	2	20
12	Siswa 12	2	2	2	2	3	2	3	2	1	19
13	Siswa 13	2	2	2	3	3	2	3	2	2	19
14	Siswa 14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	17
15	Siswa 15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	17
16	Siswa 16	2	2	1	2	1	2	1	1	1	12
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	16
Jumlah		36	35	35	39	38	35	36	33	33	287
Persentase		52,94%	51,47%	51,47%	57,35%	55,88%	51,47%	52,94%	48,53%	48,53%	52,80%
Kategori		C	C	C	C	C	C	C	K	K	C

Keterangan Aktivitas :

- gg. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran
- hh. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
- ii. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
- jj. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
- kk. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
- ll. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
- mm. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika
- nn. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari
11. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

Observer

Muhimmah Hasibuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1

Perujuk : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka ;4 (untuk nilai sangat baik) atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup baik) atau angka 1(untuk nilai kurang) pada kolom A sd.I

No	KodeSiswa	Skor Aktivitas Siswa									Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	Siswa 02	3	4	2	2	2	1	2	1	1	17
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	2	3	2	2	21
4	Siswa 04	2	3	3	2	3	2	3	2	2	20
5	Siswa 05	2	3	2	2	2	1	2	1	1	15
6	Siswa 06	3	3	3	2	2	3	2	3	3	21
7	Siswa 07	3	3	3	4	3	3	2	2	2	23
8	Siswa 08	3	2	3	3	3	2	2	2	2	20
9	Siswa 09	2	2	3	4	2	2	2	3	2	20
10	Siswa 10	3	4	2	2	3	2	2	3	3	22
11	Siswa 11	3	4	2	3	2	2	3	2	2	21
12	Siswa 12	4	3	3	4	3	2	3	2	2	24
13	Siswa 13	3	4	2	3	3	2	3	2	2	22
14	Siswa 14	3	3	2	2	3	2	3	3	3	21
15	Siswa 15	2	3	2	4	3	2	3	2	2	21
16	Siswa 16	2	4	3	3	2	3	2	2	2	21
17	Siswa 17	2	2	3	2	2	3	2	3	3	19
Jumlah		45	52	42	47	43	36	42	37	37	344
Persentase		66,18%	76,47%	61,76%	69,12%	63,24%	52,94%	61,76%	54,41%	54,41%	63,00%
Kategori		C	B	C	C	C	K	C	K	K	C

Keterangan Aktivitas :

- oo. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran
- pp. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
- qq. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
- rr. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
- ss. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
- tt. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
- uu. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika
- vv. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari
12. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

Observer

Muhimmah Hasibuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2

Perunjuk : berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka ;4 (untuk nilai sangat baik) atau angka 3 (untuk nilai baik), atau angka 2 (untuk nilai cukup baik) atau angka 1(untuk nilai kurang) pada kolom A sd.I

No	KodeSiswa	Skor Aktivitas Siswa									Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	3	3	3	4	3	3	3	4	4	26
2	Siswa 02	4	4	3	3	4	4	3	4	4	29
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	3	3	4	4	27
4	Siswa 04	4	3	3	3	2	3	3	3	3	24
5	Siswa 05	4	3	3	4	4	3	4	3	3	28
6	Siswa 06	4	4	4	3	2	3	4	3	3	27
7	Siswa 07	4	4	4	3	2	3	3	3	3	26
8	Siswa 08	3	3	3	4	2	3	3	4	4	25
9	Siswa 09	4	3	4	4	3	2	3	3	3	26
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	4	4	2	2	28
11	Siswa 11	3	3	3	3	2	2	3	4	4	23
12	Siswa 12	3	4	4	3	3	2	3	3	3	25
13	Siswa 13	4	3	3	4	3	4	3	2	2	26
14	Siswa 14	3	4	3	4	4	3	4	3	3	28
15	Siswa 15	4	3	4	3	2	2	3	3	4	24
16	Siswa 16	4	4	4	3	3	3	3	2	3	26
17	Siswa 17	4	4	3	3	4	2	3	3	2	26
Jumlah		63	59	58	58	49	49	55	57	57	444
Persentase		92,65%	86,76%	85,29%	85,29%	72,06%	72,06%	80,88%	77,94%	77,94%	81,6%
Kategori		B	B	B	B	C	C	B	B	B	B

Keterangan Aktivitas :

- ww. Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengaitkan materi dengan konteks permasalahan sehari- hari mengenai materi pembelajaran
- xx. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4- 5 anak dalam tiap kelompok secara heterogen. .
- yy. Guru memberikan permasalahan berupa soal/LKPD untuk dapat diselesaikan secara berkelompok
- zz. Setiap kelompok membangun pemahaman untuk merancang langkah langkah penyelesaian LKPD.
- aaa. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil penyelesaian LKPD dan alasan atas jawaban permasalahan yang telah diberikan
- bbb. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami dengan baik
- ccc. Guru meminta siswa untuk mengamati,menyelidiki serta menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian mengekspresikan konsep materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari hari menggunakan symbol matematika
- ddd. Guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi ke dalam ide ide matematika yang telah dipelajari
13. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

Observer

Muhimmah Hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 11 Juli 2023 M

UIN SUSKA RIAU
 Nomor : UIN/04/F.II/PP.00.9/10901/2023
 Tanggal :
 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Suaibah Nur**
 NIM : 11910820296
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Pendekatan Cobtextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Komunikasi Matematika Siswa Dikelas V SD IT AL Fityah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SD IT AL fityah Pekanbaru Jl. Karya, Panam kel. Tuah karya. Kec. Tuah Madani -Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Juli 2023 s.d 11 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diundangi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/12318/2023

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengecualian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengecualian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Biasa

: Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUAIBAH NUR
 NIM : 11910820296
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Komunikasi Matematika Dikelas V SD IT AL FITYAH
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© Hak cipta mi

Hak Cipta Dilindungi Un

1. Dilarang mengutip se
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan, penerjemahan, dan penyusunan laporan, penulisan kurikulum atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan Syarif Kasim





yang

tau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- d. Tengguparti nanyat unruk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta mi

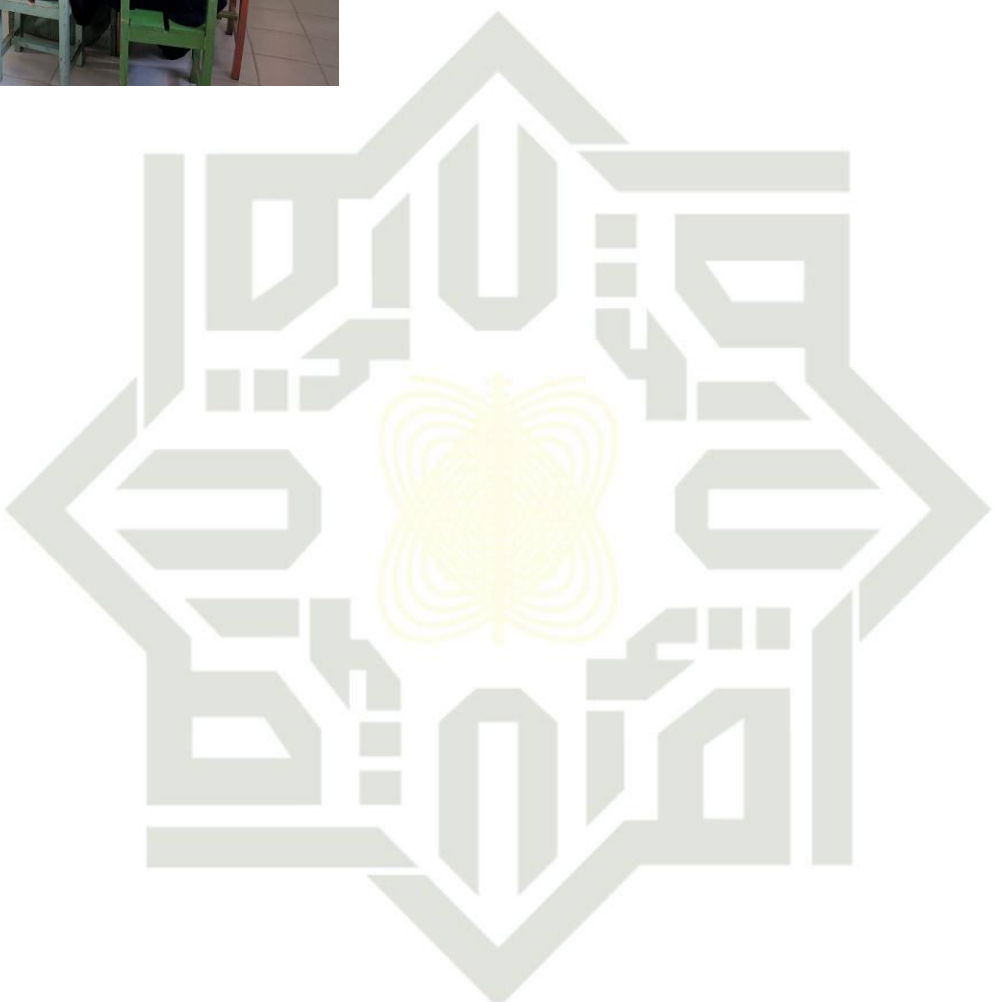
Hak Cipta Dilindungi Un

1. Dilarang mengutip se
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, atau untuk tujuan pendidikan, tanpa mengutip sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ng
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- d. Tenggulipari riaya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Suaibah Nur, lahir di Panyabungan II Kec. Panyabungan Kota kab.Mandailing Natal pada tanggal 19 April 2001. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Adnan Hasibuan dan Ibunda Masnila Nasution. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan pada tahun 2007 dan menyelesaikannya pada tahun 2013.

Kemudian menyelesaikan Pendidikan di SMPN 2 Panyabungan Kec. Panyabungan Kota pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Mandailing Natal. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2022 penulis melakukan KKN di Kec. Pujud Kabupaten Rohil dan PPL di SD IT Al-Fityah Pekanbaru.

Dengan limpahan rahmad Allah Swt dan berkat doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD IT Al-Fityah Pekanbaru**"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.